

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inklusi keuangan menjadi perhatian yang sangat penting di negara manapun, terutama di Indonesia. Semua individu memiliki hak untuk mengakses semua layanan keuangan formal dan berkualitas kapan pun dan di mana pun dengan infrastruktur yang ada dan inklusi keuangan tersedia. Suatu kondisi bagi warga negara untuk memiliki akses yang terjangkau atas berbagai layanan keuangan formal dengan mutu yang tinggi, tepat waktu, aman, dan lancar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing.¹

Inklusi keuangan dapat diartikan sebagai sebuah program yang memperluas jangkauan finansial di Indonesia dan mampu menyediakan solusi untuk berbagai penyebab minimnya pengetahuan terkait keuangan. Inklusi keuangan pada tahun 2019 mencapai 76%, melampaui target sebesar 75%, dan target inklusi keuangan pada tahun 2024 sebesar 90%. Bagi Bank Indonesia, Inklusi keuangan dapat menjadi strategi untuk mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial, dan administrasi canggih berbasis internet merupakan strategi untuk memperluas target Inklusi keuangan. Untuk

¹ Firdaus, "Inklusi Keuangan," 2019, 1–23.

itu akan memberikan semangat bagi kemajuan usaha UMKM yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh terhadap perluasan perekonomian.²

Inklusi keuangan merujuk pada kondisi di mana individu dan usaha memiliki akses terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, termasuk pembayaran, pinjam-meminjam, dan tabungan. Hal ini sangat penting bagi UMKM yang sering kali menghadapi tantangan dalam akses pembiayaan, pemasaran, dan daya saing. Inklusi keuangan merupakan faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. Dengan meningkatkan akses terhadap layanan keuangan, UMKM dapat lebih mudah mengelola keuangan dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional. Upaya pemerintah dan pemanfaatan teknologi digital menjadi langkah strategis untuk mencapai target inklusi keuangan yang lebih tinggi di masa depan. Variabel yang dapat mempengaruhi inklusi keuangan salah satunya yaitu *islamic financial literacy* (literasi keuangan syariah) adalah pemahaman dan pengetahuan tentang konsep, produk, serta praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.³

Literasi keuangan syariah juga melibatkan kemampuan untuk membedakan antara produk keuangan yang halal dan yang tidak halal, serta membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Literasi

² Neelam and Sonali Bhattacharya, "The Role of Mobile Payment Apps in Inclusive Financial Growth," *Australasian Accounting, Business and Finance Journal* 17, no. 1 (2023).

³ Wira Iko Putri Yanti, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (2019).

keuangan syariah dapat membantu meningkatkan inklusi keuangan dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip syariah membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak sehingga mendapatkan akses yang lebih mudah menggunakan fintech dalam kestabilan ekonomi masyarakat.⁴

Islamic Financial Literacy dapat mempengaruhi inklusi keuangan pelaku UMKM pengguna fintech, hal ini di dukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Lik anah menyatakan bahwa *islamic financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.⁵ hal ini di sebabkan Individu yang lebih memahami konsep keuangan syariah akan lebih percaya diri dan nyaman dalam memanfaatkan layanan dan jasa keuangan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan akses yang lebih luas.

Hal ini karena dapat membantu mengurangi kesenjangan keuangan bagi segala pihak dan membantu menciptakan masyarakat yang lebih inklusif. Selain itu terdapat yang dapat mempengaruhi inklusi keuangan yaitu *financial attitude* sebuah konsep yang merujuk pada cara seseorang berpikir dan

⁴ Kulup Bina Buono, Heni Noviarita, and Muhammad Iqbal, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi Keuangan Syariah Digital Pada Sektor Pertanian," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (2023): 3949.

⁵ Lik - Anah, "Tingkat *Islamic Financial Literacy* Dan Penggunaan Fintech Terhadap *Financial Inclusion* UMKM Kawasan Pondok Pesantren Di Kota Jombang," *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2020): 127.

merasakan tentang keuangan.⁶ Ini mencakup opini, pendapat, dan sikap seseorang tentang uang dan pengelolaan keuangan. *Financial attitude* dipengaruhi oleh latar belakang dan lingkungan seseorang, serta dapat membentuk perilaku keuangan mereka.

Lalu sikap keuangan dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk mengakses dan menggunakan produk dan layanan keuangan. Semakin tinggi sikap keuangan seseorang akan mempengaruhi peningkatan penggunaan dan pemanfaatan produk jasa keuangan.⁷ Penelitian terdahulu menyatakan *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Karena sikap keuangan mempengaruhi pengetahuan dan keterlibatan seseorang dalam sistem keuangan Sikap yang positif dapat mendorong individu untuk lebih proaktif dalam keuangan mereka yang pada akhirnya meningkatkan inklusi keuangan.⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu "*Islamic Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Trust* (Kepercayaan). Hal ini sebabkan Pemahaman yang mendalam tentang keuangan syariah memungkinkan individu untuk menilai dengan lebih tepat dan objektif

⁶ Yohanes Sutrisno, "Financial Attitudes Dan Spending Habits Di Kalangan Mahasiswa Ditinjau Dari Fakultas : Ekonomika Dan Bisnis Program Studi : Manajemen," 2012.

⁷ Alfia Islamia, Dwi Perwitasari Wiryaningtyas, and Ida Subaida, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dan Inklusi Keuangan Sebagai

⁸ Islamia, Wiryaningtyas, and Subaida.

kesesuaian lembaga keuangan dengan ajaran Islam, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan mereka.⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *trust*.¹⁰ *Financial Attitude* memiliki pengaruh signifikan dan positif pada inklusi keuangan, tingkat pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan berhubungan langsung dengan kemampuannya dalam mengakses dan menggunakan produk serta layanan keuangan secara bijak.

Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.¹¹ Karena *Trust* merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan layanan keuangan digital, termasuk oleh UMKM, UMKM memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap fintech, mereka akan lebih terbuka untuk mengadopsi dan menggunakan layanan keuangan digital yang ditawarkan. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan inklusi keuangan, yaitu akses dan penggunaan layanan keuangan formal oleh UMKM.

Hubungan antara *islamic financial* literasi dengan inklusi keuangan melalui *trust*. Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman dan

⁹Achi Rinaldi and Yulistia Devi, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Muslim Di Propinsi Lampung),” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 1 (2022): 64–84.

¹⁰ Sri Wulandari, Keni Keni, And Teoh Ai Ping, “Pengaruh Relative Advantage Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Attitude Dengan Trust Sebagai Variabel Latar Belakang” 7, No. 1 (2023).

¹¹ Wulandari, Keni, and Ping.

pengetahuan masyarakat mengenai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ini meliputi pemahaman tentang riba, bagi hasil, jual-beli, asuransi syariah, dan lain-lain. “*Islamic Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Trust* (Kepercayaan).¹²

Literasi keuangan syariah meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri keuangan syariah. Ketika masyarakat memahami prinsip-prinsip dan produk keuangan syariah, mereka lebih cenderung untuk menggunakan dan memanfaatkan layanan keuangan syariah kemudian Kepercayaan yang tinggi terhadap keuangan syariah akan mendorong inklusi keuangan. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan layanan keuangan syariah, semakin besar pula kebutuhan mereka untuk memahami prinsip-prinsip dan produk keuangan syariah.

Financial Attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan melalui *trust*, hal ini didasari pada fakta bahwa sikap finansial yang positif berkaitan dengan pemahaman dan penggunaan aktif terhadap produk keuangan, Individu dengan sikap finansial yang baik cenderung lebih terbuka terhadap keuntungan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan dan lebih aktif dalam menggunakan produk mereka. *Trust* berfungsi sebagai penghubung karena kepercayaan terhadap lembaga keuangan dapat mempengaruhi individu untuk lebih terlibat dalam sistem keuangan.

¹² Rinaldi and Devi, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Muslim Di Propinsi Lampung).”

Kepercayaan yang tinggi membuat individu merasa lebih nyaman dan aman menggunakan layanan keuangan, sehingga mendukung peningkatan inklusi keuangan.¹³

Penelitian sebelumnya mendukung hipotesis ini yang menekankan pentingnya kepercayaan terhadap sistem keuangan dan lembaga keuangan dalam meningkatkan inklusi keuangan di negara berkembang karena dampaknya terhadap peningkatan inklusi keuangan secara luas. Jika Sikap Finansial mempengaruhi Inklusi Keuangan melalui *Trust*, maka upaya untuk memperbaiki sikap finansial dan membangun kepercayaan terhadap lembaga keuangan dapat mendorong partisipasi yang lebih besar dalam sistem keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada stabilitas dan inklusi keuangan.

Selain dua faktor yang dapat mempengaruhi inklusi keuangan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi inklusi keuangan yaitu *trust*. Kepercayaan adalah perilaku individu yang mengharapakan seseorang agar memberi manfaat positif. Kepercayaan ini menjadi dasar bagi kedua pihak untuk melakukan kerjasama dan membangun hubungan yang saling mendukung kepercayaan dapat memainkan peran penting dalam

¹³ Alfreda Rosalind, “Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Literacy Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi” (Universitas Kristen Petra, 2019).

hubungan antara literasi keuangan Islam dan sikap keuangan terhadap inklusi keuangan.¹⁴

Selain itu, kepercayaan juga dapat membantu memperluas inklusi keuangan dengan memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara individu atau kelompok yang berbeda dalam hal literasi keuangan Islam dan sikap keuangan mereka terhadap inklusi keuangan. Ini dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi hambatan potensial terhadap inklusi keuangan, dan bekerja untuk menciptakan solusi yang saling menguntungkan yang dapat membantu semua pihak mencapai tujuan keuangan mereka.¹⁵

Berdasarkan hal tersebut kepercayaan dapat memainkan peran penting sebagai mediasi dalam hubungan antara *islamic financial literacy* dan sikap keuangan terhadap inklusi keuangan dengan membantu membangun kepercayaan antara individu atau kelompok yang berbeda.

Penelitian ini mendapatkan hasil yang beragam menjadikan penelitian ini penting sebagai pengisi gap dalam penelitian, Pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Financial Attitude* internal mungkin memiliki kemampuan, tetapi dampaknya terhadap Inklusi Keuangan pelaku Umkm Pengguna Fintech mungkin tidak langsung dan beroperasi melalui variabel lain seperti *trust*.

¹⁴ Yen Sun and Helen Angelina, “Pengaruh Perilaku, Kepercayaan, Dan Literasi Terhadap Sesama Untuk Peer Lending Pada Inklusi Keuangan Di Jakarta Masyarakat” 9, no. 1 (2022).

¹⁵ Prapti Antarwiyati, “Determinan Electronic Loyalty (E-Loyalty),” *Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia*, no. June 2010 (2006).

Namun efek mediasi *trust* terhadap pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Financial Attitude* internal terhadap inklusi Keuangan pelaku UMKM belum diselidiki dalam literatur, Penelitian sebelumnya telah membahas tentang literasi keuangan dan sikap keuangan secara umum, tetapi belum secara spesifik mengeksplorasi pengaruhnya terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM pengguna fintech di Kota Padang, Kota Padang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM, tetapi masih perlu peningkatan dalam inklusi keuangan.

Selain itu penelitian sebelumnya membahas mengenai kinerja umkm belum membahas mengenai inklusi keuangan umkm pengguna fintech sehingga Penelitian ini dapat membantu memahami bagaimana *islamic financial literacy* dan *financial attitude* mempengaruhi inklusi keuangan pelaku UMKM di kota tersebut. Karenanya, penelitian ini mengisi celah yang sangat dibutuhkan. Sehingga penelitian ini menjadi penting untuk mengisi gap dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Financial Attitude* Terhadap Inklusi Keuangan pelaku UMKM dimediasi oleh *trust*.

Objek penelitian ini adalah Kota Padang sebagai kebaruan dalam penelitian. Di harapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM di Kota Padang dengan memberikan rekomendasi tentang bagaimana meningkatkan inklusi keuangan melalui literasi keuangan Islam dan sikap keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Islamic Financial Literacy* dan *Financial Attitude* Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku UMKM Di Kota Padang : Di Mediasi Oleh *Trust*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dikajidalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah terdapat pengaruh antara *Islamic Finacial Literacy* terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM di Kota Padang?
- 2) Apakah terdapat pengaruh antara *Financial Attitude* terhadap Inklusi Keuangan pelaku UMKM di Kota Padang?
- 3) Apakah terdapat pengaruh antara *Islamic Financial Literacy* terhadap *Trust* pelaku UMKM di Kota Padang?
- 4) Apakah terdapat pengaruh antara *Financial Attitude* terhadap *trust* pelaku UMKM di Kota Padang?
- 5) Apakah terdapat pengaruh antara *trust* terhadap Inklusi Keuangan pelaku UMKM di Kota Padang?
- 6) Apakah *Trust* dapat memediasi pengaruh antara *Islamic Financial Literacy* terhadap Inklusi Keuangan pelaku UMKM di Kota Padang?
- 7) Apakah *Trust* dapat memediasi pengaruh antara *Financial Attitude* terhadap Inklusi Keuangan pelaku UMKM di Kota Padang?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih tepat sasaran dan terkonsentrasi, maka batasan masalah penelitian di fokuskan pada pelaku UMKM Di Kota Padang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh antara *Islamic Financial Literacy* terhadap Inklusi Keuangan pelaku UMKM di Kota Padang
2. Menganalisis pengaruh antara *Financial Attitude* terhadap Inklusi Keuangan pelaku UMKM di Kota Padang.
3. Menganalisis pengaruh antara *Islamic Financial Literacy* terhadap *Trust* pelaku UMKM di Kota Padang.
4. Menganalisis pengaruh antara *Financial Attitude* terhadap *Trust* pelaku UMKM di Kota Padang.
5. Menganalisis pengaruh antara *Trust* terhadap Inklusi Keuangan pelaku UMKM di Kota Padang.
6. Mengetahui apakah *Trust* dapat memediasi pengaruh antara *Islamic Financial Literacy* terhadap Inklusi Keuangan pelaku UMKM di Kota Padang.
7. Mengetahui apakah *Trust* dapat memediasi pengaruh antara *Financial Attitude* terhadap Inklusi Keuangan pelaku UMKM di Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Akademisi Peneliti bertujuan agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga dan wawasan baru bagi masyarakat luas, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Untuk Objek yang diteliti Saya berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, masukan, dan evaluasi subjek penelitian di kemudian hari dan dibahas secara menyeluruh.
3. Untuk Peneliti selanjutnya Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Untuk Pembaca Saya berharap penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan yang menarik dan meningkatkan pemahaman pembaca terhadap topik penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan skripsi yang lebih fokus dan terorganisir, maka dalam penelitian ini akan disusun per bab dan sub bab. Hal ini akan membantu menyusun pembahasan dan penyajian hasil penelitian dengan menggunakan materi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat/kegunaan penelitian, dan metodologi penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan tentang penjelasan secara teori dari permasalahan yang diteliti yang berkenaan dengan judul, penelitian terdahulu, menggambarkan tentang pemikiran yang penulis lakukan dan juga hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan jenis penelitian, tujuan penelitian, subjek dan objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument dan skala penelitian, dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menyajikan informasi serta menerangkan hasil dari penelitian dan hasil dari pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran sebagai penutup skripsi sehingga pembaca dapat melihat kesimpulan dari skripsi ini